

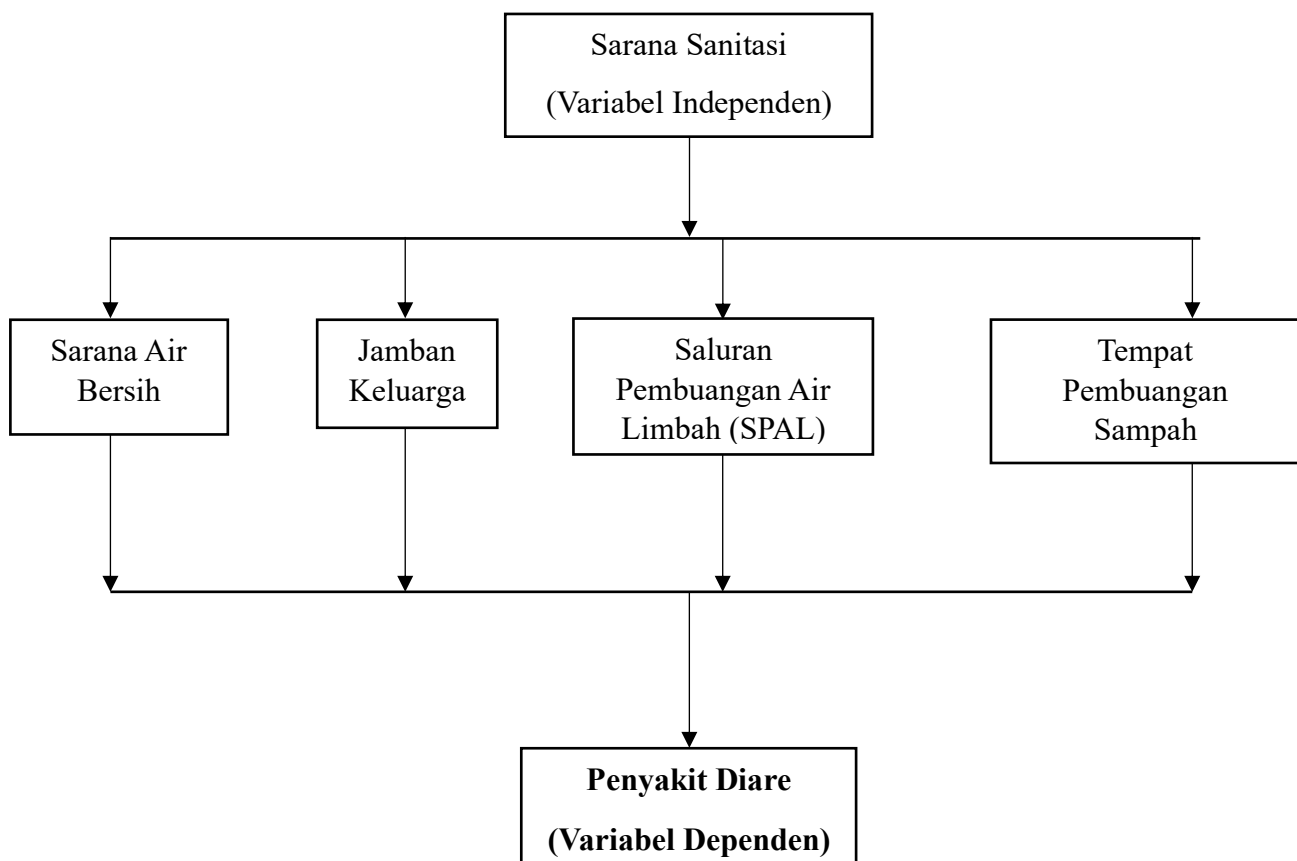
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah analitik dengan menggunakan uji Chi-Square metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara dua variabel atau lebih dengan rancangan penelitian cross-sectional yaitu pengambilan data secara bersamaan.

B. Kerangka Konsep Penelitian



C. Variabel Penelitian

Variabel yang Diteliti pada penelitian ini meliputi ;

1. Kualitas air bersih dan Kondisi sarana air bersih
2. Sanitasi jamban
3. Saluran pembuangan air limbah
4. sarana pengolahan sampah

D. Defenisi Oprasional

Tabel 1
Defenisi Oprasional

No	Variabel	Defenisi oprasional	Kriteria Obyektif	Sekala pengukuran	Alat ukur
1	Kualitas air bersih dan Kondisi sarana air bersih	Penilaian terhadap sumber air bersih dan kualitas air bersi yaitu mata air, air tangki dan PAH. Serta kondisi sarana air bersih berupa pipa yang tifold bocor, bak penampung yang memiliki penutup,dinding bak tidak retak,jarak minimal lebih dari	MS $\geq$ 70 % TMS :< 70%	Nominal	<i>Check list</i>

		10M dari pencemar dengan kualitas fisik (tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna) dan terhindar dari sumber pencemaran.			
2	sanitasi jamban	Sarana sanitasi jamban adalah penilaian terhadap jenis dan kondisi fisik dalam keadaan lantai tidak licin, lantai miring, bersih, kedap air.	MS: $\geq 70\%$ TMS :< 70%	Nominal	<i>Check list</i>
3	Saluran pembuangan air limbah	Penilaian terhadap saluran pembuangan air limbah meliputi aspek seperti kedap air, memiliki penutup dan alirannya lancar sehingga tidak mencemari lingkungan.	MS: $\geq 70\%$ TMS :< 70%	Nominal	<i>Check list</i>
4	sarana pengolahan sampah	Sarana pengolahan sampah adalah	MS: $\geq 70\%$ TMS :< 70%	Nominal	<i>Check list</i>

		penilaian terhadap ketersediaan tempat sampah dan kondisi tempat sampah baik untuk membuang sampah dengan kondisi tempat sampah kuat dan kedap air, memiliki penutup dan lebel jenis sampah, mudah diangkat, ada pegangan.			
--	--	---	--	--	--

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Umum

a. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat hubungan antara sarana sanitasi dengan kejadian penyakit diare di Desa Bokong Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang Tahun 2026.

b. Hipotesis Alternatif (H_1):

Terdapat hubungan antara sarana sanitasi dengan kejadian penyakit diare di Desa Bokong Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang Tahun 2026.

2. Hipotesis Khusus

Hipotesis khusus disusun berdasarkan masing-masing komponen sarana sanitasi sebagai variabel independen.

a. Sarana Air Bersih

H_{01} : Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan dan kualitas sarana air bersih dengan kejadian penyakit diare di Desa Bokong Tahun 2026.

H_{11} : Terdapat hubungan antara kualitas sarana air bersih dengan kejadian penyakit diare di Desa Bokong Tahun 2026.

b. Jamban Keluarga

H_{02} : Tidak terdapat hubungan antara kepemilikan dan kondisi jamban keluarga dengan kejadian penyakit diare di Desa Bokong Tahun 2026.

H_{12} : Terdapat hubungan kondisi jamban keluarga dengan kejadian penyakit diare di Desa Bokong Tahun 2026.

c. Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)

H_{03} : Tidak terdapat hubungan antara sarana pembuangan air limbah dengan kejadian penyakit diare di Desa Bokong Tahun 2026.

H₁₃: Terdapat hubungan antara sarana pembuangan air limbah dengan kejadian penyakit diare di Desa Bokong Tahun 2026.

d. Sarana Pembuangan Sampah

H₀₄: Tidak terdapat hubungan antara sarana pembuangan sampah dengan kejadian penyakit diare di Desa Bokong Tahun 2026.

H₁₄: Terdapat hubungan antara sarana pembuangan sampah dengan kejadian penyakit diare di Desa Bokong Tahun 2026.

3. Hipotesis Operasional (Menggunakan Analisis Statistik)

H₀: Sarana sanitasi yang kurang baik tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian penyakit diare.

H₁: Sarana sanitasi yang kurang baik berhubungan secara signifikan dengan meningkatnya kejadian penyakit diare.

Hipotesis ini dapat diuji menggunakan uji statistik seperti Chi-Square, dengan tingkat kemaknaan $\alpha =$

F. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 20 penderita yang berada di Desa Bokong Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang tahun 2026.

2. Sampel

Total sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yang ada yaitu 20 penderita.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Diperoleh langsung melalui wawancara, observasi dan dokumentasi ke rumah-rumah responden di wilayah kerja Puskesmas Baumata.

Tabel 2
Jenis Data Primer

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Data penyediaan air bersih dan kualitas fisik air bersih	Observasi pada ke rumah-rumah responden
2	Data sarana sanitasi jamban	Observasi pada ke rumah-rumah responden
3	Data sarana pembuangan air limbah	Observasi pada ke rumah-rumah responden
4	Data sarana pengolahan sampah	Observasi pada ke rumah-rumah responden

b. Data Sekunder

Diperoleh dari profil kesehatan Puskesmas Baumata, data kunjungan pasien diare, serta dokumen dari Kantor Kecamatan Taebenu.

Tabel 3
Jenis Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Jumlah pasien	Profil kesehatan Puskesmas Bumata
2	Data total penduduk	Profil kesehatan Puskesmas Bumata
3	Data sarana sanitasi	Profil kesehatan Puskesmas Baumata

H. Tahap Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- Melakukan survey awal pada puskesmas Baumata dan Masyarakat setempat di Desa Bokong Kecamatan Tabenu Kabupaten Kupang Tahun 2025
- Mengurus surat ijin penelitian pada Puskesmas Baumata di Desa Bokong Kecamatan Tabenu Kabupaten Kupang Tahun 2025.
- Menyiapkan alat yang akan di gunakan untuk pengumpulan data yaitu Epicolec
- Menyiapkan form inspeksi sanitasi

2. Tahap Pelaksanaan

- Meminta ijin kepada Puskesmas Baumata
- Mulai melakukan penelitian dengan berpedoman pada format inspeksi yang telah disiapkan

- c. Melakukan pengumpulan data penyediaan air bersih, sarana pembuangan air limbah, sarana jamban, dan sarana pembuangan sampah melalui observasi atau pengamatan di rumah warga.

I. Tahap Pengelolaan Data

1. Editing

Melakukan pengecekan, kelengkapan data yang telah dikumpulkan bila terdapat kesalahan dalam pengumpulan data maka dapat diperbaiki.

2. Coding

Memberikan kode-kode untuk mempermudah proses pengolahan data.

3. Tabulasi

Suatu metode deskripsi umum yang meliputi pemberian skor terhadap bagian item yang perlu diberi skor.

4. Cleaning

Mengecek kembali data yang dimasukan (dientry) apakah ada kesalahan atau tidak.

J. Pengolahan data

1. Untuk komponen yang dinilai jika tidak memenuhi syarat diberi nilai 0 (Nol), jika memenuhi syarat diberi nilai 1 (satu)
2. Kriteria penilaian jawaban sebagai berikut:
 - a. MS: $\geq 70\%$
 - b. TMS: $< 70\%$

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah jawaban Ya yang di peroleh}}{\text{Jumlah seluruh item yang di periksa}} \times 100$$

Ket :

MS : Memenuhi syarat

TMS : Tidak Memenuhi Syarat

K. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan berupa checklist dari masing-masing sampel yang diteliti, dihitung dan dibandingkan dengan kriteria pencapaian serta dianalisis secara deskriptif.